

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian pupuk NPK majemuk susulan mampu menghasilkan persentase kecambah normal kuat lebih tinggi 15,0% dan persentase kecambah normal lemah lebih rendah 25,0% dibandingkan dengan tanpa pemupukan NPK susulan yang mengindikasikan tingkat vigor yang lebih tinggi.
2. Penundaan umur panen sampai 87 hari setelah tanam masih mampu meningkatkan vigor benih kedelai yang ditunjukkan oleh seluruh variabel vigor benih.
3. Vigor benih kedelai yang dipanen dari tanaman kedelai yang diberi pupuk NPK majemuk susulan lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa pemupukan NPK majemuk susulan yang juga dipengaruhi umur panennya, terutama yang dipanen mulai umur 78 hari setelah tanam yang ditunjukkan oleh variabel kecepatan perkecambahan pada umur panen 78, 81 dan 84 hari lebih besar 23,60%, 8,9%, dan 20,5%, bobot kering per benih pada umur panen 84 dan 87 hari lebih besar 13,9% dan 18,3%, serta nilai daya hantar listrik pascasimpan terendah 121,8 $\mu\text{S}/\text{cm}$ pada umur panen 83,4 hari.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian penulis menyarankan agar pemberian pupuk NPK majemuk susulan menggunakan berbagai dosis dan rentan umur panen diperpanjang lebih dari 1 minggu, sehingga diperoleh dosis pupuk NPK majemuk susulan yang kombinasinya dengan umur panen dapat menghasilkan vigor terbaik.